



Naskah dikirim: 2/11/2023 – Selesai revisi: 24/12/2023 – Disetujui: 2/01/2024 – Diterbitkan: 1/02/2024

Peran Mahasiswa Dalam Melatih Kreativitas Anak Melalui Lomba Melukis Patung

Khikmatul Qudsiyah, Danang Prasetyo, Tri Suyud Nusanto

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Indonesia

e-mail: khikmatulqudsiyah@gmail.com, danangprasetyo@stipram.ac.id,
trisuyudnusanto@stipram.ac.id

Abstrak

Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dan membantu masyarakat desa dalam mengembangkan desa khususnya desa wisata untuk menjadi daya tarik wisata berkembang dan berdampak pada perekonomian masyarakat. Di sisi lain, desa wisata perlu memiliki peran akademisi melibatkan mahasiswa dalam upaya memaksimalkan potensi wisatanya. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta setiap tahunnya menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Tujuan penulisan artikel ini adalah sebagai penjabaran hasil yang didapat dari melaksanakan program kerja kuliah kerja nyata di Dusun Dayakan. Metode kegiatan yang digunakan adalah pengamatan langsung dilapangan dan diskusi kepada sasaran target program kerja individu yaitu anak-anak. Serta menggunakan metode pendampingan untuk proses pelaksanaan lomba melukis patung pada acara lomba 17 Agustus. Hasil yang didapatkan adalah masyarakat dan pengelola desa mengapresiasi dan mendapatkan bahwa hasil kegiatan mahasiswa sangat berperan dalam membantu pengembangan Desa Wisata Watu Ledhek. Kesimpulan yang dihasilkan adalah, mahasiswa dapat berperan dalam membantu masyarakat dan pengelola desa mengembangkan potensi wisata sehingga dapat menjawab kebutuhan sebuah desa wisata.

Kata Kunci: Kegiatan pengabdian masyarakat, Desa Wisata Watu Ledhek, Dusun Dayakan.

Abstract

Students can take part in community service activities (PkM) and assist village communities in developing villages, especially tourist villages, to become a developing tourist attraction and have an impact on the community's economy. On the other hand, tourist villages need to have an academic role involving students in an effort to maximize their tourism potential. Ambarrukmo Yogyakarta College of Tourism annually organizes community service activities coordinated by the Institute for Research and Community Service (LPPM). The purpose of writing this article is to describe the results obtained from carrying out a real work program in Dayakan Hamlet. The activity method used is direct observation in the field and



discussion to the target of the individual work program, namely children. And using the mentoring method for the process of implementing the sculpture painting competition at the August 17 competition event. The results obtained are that the community and village managers appreciate and find that the results of student activities are very instrumental in helping the development of Watu Ledhek Tourism Village. The resulting conclusion is that students can play a role in helping the community and village managers develop tourism potential so that it can answer the needs of a tourist village.

Keywords: *Community service activities, Watu Ledhek Tourism Village, Dayakan Hamlet.*

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dipimpin mahasiswa sebagai wujud filantropi perguruan tinggi. (Permana dan Aristoteles, 2017). Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta setiap tahunnya menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Kegiatan KKN bertujuan untuk membantu mahasiswa belajar dari masyarakat serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk berkontribusi kepada masyarakat. Sebagaimana Muwisnawangsa & Aristoteles (2017), dan Budimansyah, et. al (2010) kegiatan KKN merupakan sebuah kesempatan bagi mahasiswa mengaplikasikan iptek, dan menurut Anwas (2011), KKN merupakan bentuk partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dengan demikian, siswa dapat mengabdikan kepada masyarakat dengan menerapkan apa yang telah mereka pelajari di kelas.

Selama menjalankan kegiatan KKN-PPM di Dusun Dayakan, terdapat beberapa kekurangan dalam prosesnya yang disebabkan oleh sejumlah permasalahan tertentu yang dapat teridentifikasi. Adapun permasalahan yang ditemui selama KKN, diantaranya yaitu:

1. Masyarakat mengetahui contoh Desa Wisata secara umum dan sadar wisata namun belum dapat melaksanakan.

Masyarakat dusun dayakan sadar akan potensi wisata yang dimiliki oleh Dusun Dayakan, namun karena belum adanya pembinaan untuk masyarakat dari pihak pemerintah dan kesibukan pekerjaan masyarakat saat ini menyebabkan masyarakat belum terlibat aktif dalam kegiatan pariwisata. Hal ini turut menyebabkan minimnya masyarakat yang sadar wisata.

2. Organisasi POKDARWIS yang belum semua anggotanya aktif.

Dusun Dayakan dengan potensi Desa Wisata Watu Ledhek telah memiliki organisasi sadar wisata. POKDARWIS desa wisata watu ledhek memiliki banyak anggota, namun belum semua anggota aktif dalam mengembangkan pariwisata. Hal ini terjadi karena banyak anggota yang belum menaruh seluruh hatinya untuk pariwisata. Dapat dihitung hanya beberapa orang yang dapat dikatakan totalitas dalam perannya.

3. Minimnya antusias masyarakat untuk mengembangkan pariwisata.

Kepedulian masyarakat untuk mengembangkan desa ke arah Desa Wisata sangat minim, disebabkan masyarakat yang tidak sepenuhnya yakin

akan keberhasilan hasil dan kurangnya dana untuk proses mengembangkan desa wisata.

4. Kurangnya SDM profesional dalam bidang pariwisata.

Sumber daya manusia yang saat ini dimiliki oleh Dusun Dayakan belum mengantongi sertifikat profesional dari lembaga sertifikasi formal. Banyak SDM yang ada hanya mengandalkan anggota POKDARWIS. Belum adanya pelatihan ini menyebabkan SDM yang ada belum siap dalam menghadapi persaingan yang ketat dengan kompetitor.

Permasalahan yang disebutkan di atas adalah salah satu kendala dalam proses pelaksanaan KKN-PPM. Namun dari permasalahan tersebut, terdapat beberapa solusi atau kegiatan yang telah dilakukan yang diharapkan mampu mengurangi dan mengatasinya, diantaranya yaitu:

1. Mengajak pemuda dan POKDARWIS untuk melakukan revitalisasi terhadap fasilitas desa wisata watu ledhek.

Kegiatan ini berlangsung selama beberapa kali secara bertahap dengan melakukan pembersihan dan penataan ulang tata ruang dan lokasi *outbond*.

2. Memberikan sosialisasi pentingnya *digital marketing* dalam manajemen pariwisata

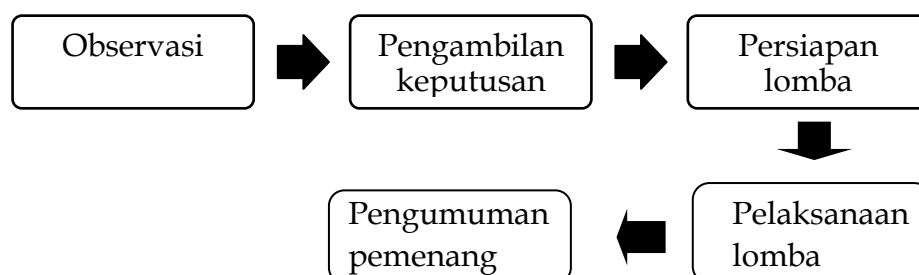
Sosialisasi *digital marketing* bertujuan mengajarkan kepada masyarakat pengaruh sosial media dan *website* dalam manajemen pariwisata. Dalam hal ini penyediaan ide menarik yang kreatif dan segar menjadi poin penting serta *website* yang menjadi *main body* dari *digital marketing*.

3. Mengadakan *talkshow* dengan tujuan membuka pola pikir masyarakat tentang pariwisata.

Talkshow yang diselenggarakan dengan tema SDM yang Berjudul Bincang Desa Wisata: Penguatan Sumber Daya Manusia Desa Wisata Watu Ledhek, memberikan kesempatan bagi audiens dan narasumber pembicara untuk melakukan diskusi mengenai apa saja yang perlu dibahas baik itu masalah, keraguan, dan ilmu yang perlu ditemukan penyelesaian masalah.

Metode

Metode kegiatan yang digunakan adalah pengamatan langsung dilapangan dan diskusi kepada sasaran target program kerja individu yaitu anak-anak. serta menggunakan metode pendampingan untuk proses pelaksanaan lomba melukis patung pada acara lomba 17 Agustus 2023.



Gambar.1 Tahap Pelaksanaan Lomba

Dalam prosesnya penulis melalui beberapa tahapan. Tahap pertama penulis melakukan observasi terhadap minat anak-anak dalam melukis atau mewarnai, dalam tahap ini penulis juga sempat melakukan Tanya jawab bersama anak-anak setempat yang dekat dengan posko. Setelah itu penulis memutuskan untuk mengajukan ide lomba melukis patung dalam rangka perayaan 17 Agustus, di tahap kedua ini penulis mengambil keputusan. Selanjutnya pada tahap ketiga penulis mulai mempersiapkan bahan dan alat apa saja yang dibutuhkan untuk lomba melukis patung. Tahap keempat adalah tahap pelaksanaan lomba melukis patung untuk anak-anak dan yang terakhir tahap kelima yaitu tahap pengumuman pemenang lomba dan pembagian hadiah lomba sebagai bagian dari acara puncak dari lomba 17 Agustus.

Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo tahun 2023, terdapat dua Proker (program kerja) yaitu proker kelompok dan proker individu serta ada proker pendamping dari lingkungan KKN. Program Kerja Individu merupakan proker yang harus dimiliki oleh individu anggota kelompok KKN dan anggota tersebut sebagai penanggung jawab proker. Namun dalam pelaksanaannya boleh melibatkan anggota- anggota dalam kelompok. Penulis memiliki proker individu berupa lomba melukis patung saat acara lomba 17 agustus yang diadakan di Dusun Dayakan oleh pemuda setempat, disini penulis memberikan usulan ide mengenai lomba untuk kategori anak-anak yaitu lomba melukis patung.

Terhitung dalam proses perencanaan lomba ini penulis turut berkoordinasi dengan pemuda setempat mengenai teknis lomba dan acara. Lomba melukis yang penulis adakan mendapat antusias yang baik oleh anak-anak terbukti dari banyak anak-anak yang ikut lomba ini. Penulis butuh dua hari untuk mempersiapkan lomba ini, mulai dari membeli alat dan bahan, mendata peserta lomba, membeli hadiah untuk pemenang lomba dan lain-lain. Dalam pelaksanaannya penulis dibantu oleh rekan-rekan anggota kelompok.



Picture 1: Pelaksanaan Lomba Melukis Patung



Picture 2: Pengumuman Pemenang Lomba Dan Pembagian Hadiah

Lomba dalam rangka merayakan 17 agustus 2023 di mulai dari tanggal 6-15 agustus dengan serangkaian lomba untuk anak-anak, ibu-ibu dan bapak-bapak.

Lomba yang penulis adakan masuk dalam kategori anak-anak yang dilaksanakan pada tanggal 13 agustus pukul 09.00 WIB. Lomba di ikuti oleh 20 anak dengan masing-masing anak mendapatkan alat dan media lukis acak. Pemilihan media lukis penulis sesuaikan dengan tingkatan sekolah peserta (paud dan sd). Media lukis yang penulis gunakan adalah patung karakter yang terbuat dari *clay/gypsum*. Dalam satu set media lukis sudah dilengkapi dengan alat lukis berupa cat air, kuas dan wadah cat air. Tujuan penulis mengambil lomba melukis sebagai bagian dari proker individu adalah untuk melatih kreativitas anak dalam berimajinasi untuk menentukan warna. Lomba lukis yang penulis selenggarakan sukses mendapat antusias yang baik dengan banyaknya anak yang mengikuti lomba ini. Dalam mempersiapkan lomba melukis ini penulis juga turut mengeluarkan dana untuk menyediakan kebutuhan yang diperlukan. Dana yang dikeluarkan untuk membeli kebutuhan lomba merupakan dana pribadi penulis. Pengalokasian dana tersebut terinci dalam tabel di bawah ini:

Table 1: Rincian pengalokasian dana

No	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total Harga
1	Set melukis patung	20 buah	Rp. 3.000	Rp. 60.000
2	Plastik bening	1 buah	Rp. 7.000	Rp. 7.000
3	Set alat tulis	3 buah	Rp. 3.000	Rp. 9.000
4	<i>Tumbler</i>	1 buah	Rp. 4.000	Rp. 4.000
5	Bungkus kado	1 buah	Rp. 2.000	Rp. 2.000
6	kardus	3 buah	Rp. 1.000	Rp. 3.000
7	Label nama	1 buah	Rp. 7.000	Rp. 7.000
Total				Rp. 92.000

Simpulan dan Rekomendasi

Kami sadari bahwa serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh TIM KKN STIPRAM Yogyakarta di posko Dusun Dayakan, Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Yogyakarta terutama penulis, belum dapat memberikan kontribusi secara optimal kepada masyarakat Dusun Dayakan. Itu semua dikarenakan adanya keterbatasan internal maupun eksternal yang belum dapat penulis atasi. Meskipun demikian, bukan berarti bahwa penulis kali ini telah gagal melakukan tugasnya. Namun setidaknya penulis telah mencoba memberikan yang terbaik, dan mengambil pelajaran dari masyarakat.

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang selalu dibutuhkan masyarakat. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang memperoleh modal awal untuk ikut serta dalam masyarakat dan masyarakat dapat langsung merasakan manfaatnya. Pemahaman menyeluruh terhadap karakter, budaya, dan kondisi sosial masyarakat tempat program pengabdian masyarakat berlangsung sangat penting, sebagai bagian dari upaya percepatan adaptasi dan sosialisasi. Program KKN yang efektif adalah program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada sehingga masyarakat akhirnya dapat merasakan hasil dari program tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis melaksanakan program yang kaitanya erat dengan anak-anak, dimana program ini di harapkan dapat meningkatkan kreativitas anak. Program kerja individu yang penulis pilih adalah lomba melukis patung yang diadakan bertepatan dengan perayaan 17 Agustus 2023 di Dusun Dayakan. Hasil yang penulis dapat setelah melakukan proker ini, penulis menemukan bahwa masih banyak anak-anak yang ragu akan bakat nya. Mereka yang awalnya ragu menjadi berani untuk ikut setelah di beri dorongan. Penulis menemukan ada rasa gengsi dalam diri anak-anak terutama anak laki-laki untuk ikut lomba melukis patung, namun setelah mereka mencobanya, penulis menemukan ternyata mereka merasa senang dan antusias dalam mengekspresikan emosi mereka lewat torehan warna yang ada kedalam patung.

Dapat disimpulkan bahwa kehidupan kelompok KKN 22 di Dusun Dayakan telah banyak melahirkan pengalaman dan pembelajaran berharga tentang perbedaan gaya hidup masyarakat Dusun Dayakan yang sedikit berbeda dengan gaya hidup di kota-kota besar. Serta cara pandang masyarakat untuk berkembang ke arah masyarakat yang lebih baik dan memperkuat solidaritas saudara sebangsa. Dengan bimbingan DPL, melakukan pemetaan dan survey langsung di lapangan, berinteraksi dan melibatkan masyarakat, tokoh adat, dan perangkat desa, mahasiswa mampu menyusun dan melaksanakan program yang bermanfaat bagi perkembangan sebuah desa wisata. Program KKN membutuhkan dukungan masyarakat dan pemegang kebijakan agar dapat terwujud dengan baik dan berkesinambungan.

Daftar Pustaka

- Anwas, O.M. 2011. *Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga sebagai Model Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 17 (5): 565-575, (online), (<http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/49/46>), diakses 25 Agustus 2023.
- Budimansyah, D, Ruyadi, Y, dan Rusmana, N. 2010. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muwisnawansa, V. R., & Aristoteles. 2017. *Analisis Pengelompokan Mahasiswa KKN Berdasarkan Kriteria Jenis Kelamin, Fakultas dan Sekolah*. Jurnal Komputasi, 5 (1): 1-7, (online), (<https://jurnal.fmipa.unila.ac.id/index.php/komputasi/article/view/1410/1219>), diakses 25 Agustus 2023.
- Permana, D.H., Aristoteles. 2017. *Pengembangan Sistem Pelaporan Kegiatan KKN Berbasis Android*. Jurnal Komputasi, 5 (1): 8-16, (online), (<https://jurnal.fmipa.unila.ac.id/index.php/komputasi/article/view/1402/1220>), diakses 25 Agustus 2023.